

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-COURT* DALAM BERPERKARA DI PENGADILAN AGAMA TANJUNG KARANG

Oleh

RAFI MUHAMMAD

Mahkamah Agung menciptakan pembaharuan sistem yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penegakan hukum. Perkembangan teknologi ini merupakan proses mewujudkan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan. Sistem ini dikenal dengan istilah layanan *E-Court*. Transformasi digital ini memiliki dampak yang luas untuk mewujudkan peradilan yang modern dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi secara maksimal. Sistem ini sudah diberlakukan di Pengadilan Agama Tanjung Karang sejak Desember 2018. Skripsi juga didasarkan adanya pembaharuan peraturan yaitu Peraturan Mahkamah Agung No. 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Dengan pendekatan perundang-undangan, menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembaharuan Peraturan Mahkamah Agung No. 7 Tahun 2022 telah terimplementasi dengan efektif di Pengadilan Agama Tanjung Karang, sejak Desember 2018 hingga Desember 2023. Pengadilan Agama Tanjung Karang telah menangani perkara *E-Court* sejumlah 2024 perkara gugatan dan 233 perkara permohonan. Dengan implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 7 Tahun 2023 Pengadilan Agama Tanjung Karang telah berkontribusi pada terwujudnya asas peradilan yang cepat, sederhana, dan biaya ringan. Hambatan terkait terlaksananya *E-Court* adalah masih banyak masyarakat yang belum memiliki *smartphone* dan *email* untuk berperkara secara *E-Court*.

Kata Kunci: *E-Court*, Efektivitas

ABSTRACT**EFFECTIVENESS OF *E-COURT* USE IN LITIGATION AT TANJUNG KARANG RELIGIOUS COURT****By****RAFI MUHAMMAD**

The Supreme Court created a new system to support the implementation of law enforcement. This technological development is a process of realizing the principles of simple, fast and low cost justice. This system is known as E-Court service. This digital transformation has a broad impact on realizing a modern judiciary by utilizing the development of information technology to the fullest. This system has been implemented at the Tanjung Karang Religious Court since December 2018. The thesis is also based on the renewal of regulations, namely Supreme Court Regulation No. 7 of 2022 concerning Amendments to Supreme Court Regulation No. 1 of 2019 concerning Case Administration and Trial in Court Electronically.

The type of research used in this thesis research is normative empirical research with descriptive research type. With a statutory approach, using primary data sources and secondary data, which are analyzed descriptively qualitatively.

Based on the results of research and discussion, the renewal of Supreme Court Regulation No. 7 of 2022 has been implemented effectively in the Tanjung Karang Religious Court, from December 2018 to December 2023 the Tanjung Karang Religious Court has handled E-Court cases totaling 2024 lawsuit cases and 233 petition cases. With the implementation of Supreme Court Regulation No. 7 of 2023, the Tanjung Karang Religious Court has contributed to the realization of the principles of fast, simple, and low cost justice. The obstacle related to the implementation of E-Court is that there are still many people who do not have smartphones and email to litigate in E-Court.

Keywords: *E-Court, Effectiveness*